

**PERANCANGAN ULANG INTERIOR
CIREBON HOTEL & CONVENTION**



ARTIKEL ILMIAH

Oleh :

Mataya Widya Liesti

1710222123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021 – 2022

Artikel Ilmiah berjudul :

Perancangan Ulang Interior Patra Cirebon Hotel & Convention diajukan oleh Mataya Widya Liesti, NIM 1710222123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 90221, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir.

Pembimbing / Anggota



Yulyta Kodrat P., S.T., M.T.

NIP 19700727 20003 200 1/ NIDN 0027077005



PERANCANGAN ULANG INTERIOR PATRA CIREBON HOTEL & COVENTION

Mataya Widya Liesti

NIM 1710222123

Program Studi Desain Interior, ISI Yogyakarta

Abstrak

Kota Cirebon merupakan salah satu Kota besar di Propinsi Jawa Barat yang memiliki nilai sejarah dan kebudayaan yang sangat kuat. Seiring dengan berevolusinya momentum industri kreatif Nasional, Cirebon juga terus ikut berkembang sebagai salah satu Kota Industri Kreatif. Salah satu produk industri kreatif yang paling terkenal dari daerah Cirebon yaitu Batik bermotif Mega Mendung dan produksi kerajinan Rotan. Dengan dikenalnya Kota Cirebon sebagai Kota Budaya, Kota Industri Kreatif, dan juga sebagai Kota yang memiliki destinasi wisata yang menarik, maka hal ini menjadi alasan para wisatawan baik Domestik maupun Mancanegara yang berdatangan ke Kota Cirebon. Dengan jumlah wisatawan yang meningkat tiap tahunnya, dan kebutuhan akomodasi perhotelan yang meningkat pula, makin tahun mulai banyak didapati hotel-hotel besar di Kota Cirebon. Seperti salah satunya, Patra Cirebon Hotel & Convention. Patra Cirebon Hotel & Convention menjadi satu-satunya hotel BUMN di Cirebon, dengan tema *MICE Business* yang mengusung tema modern, yang dipadu padankan dengan unsur tradisional khas Cirebon. Metode desain yang akan digunakan pada perancangan hotel ini yaitu metode desain menurut Rosemary & Otie Kilmer. Proses desain dibagi atas dua tahapan, yaitu Analisis dan Sintesis. Pada tahap sintesis, penulis menulis untuk memilih menggunakan konsep *Transforming Traditions* menurut Adi Nugraha: 2012 yang tujuannya adalah mengatur takaran kombinasi antara unsur-unsur dasar dari suatu tradisi atau kebudayaan yang sudah ada dan kemudian dipadu padankan dengan unsur modernitas. Kemudian konsep ini didukung dengan penggunaan gaya interior modern tropical yang mendukung fungsi interior Patra Cirebon Hotel & Convention.

Kata kunci : Patra Cirebon Hotel & Convention, Lokal, Mega Mendung

Abstract

Cirebon is one of the large cities in the west Java province that have powerful historical and cultural value. As the momentum of the national creative industry evolved, Cirebon also continued to evolve as one of the creative industrial cities. One of the most famous cream-industry products around Cirebon area is batik Mega Mendung and rattan work. With Cirebon known as a cultural city, a creative city of industry, and also as a city with an attractive tourist destination, this provides reason for both domestic and international tourists coming to Cirebon. With the growing number of tourists each year, as well as the growing need for hotel accommodations, there is also quite a growing number of hotels in the city of Cirebon each year. As in one, Patra Cirebon Hotel & Convention. Patra Cirebon Hotel & Convention is the only hotel in Cirebon that are BUMN based, using a MICE business theme, with the interior using a modern style. The design method to be used for the design of the hotel was Rosemary & Otie Kilmer. The design process is divided over two stages, which are analysis and synthesis. At the level of synthesis, the writer wrote to choose to use the concept of elevate traditions according to Adi Nugraha: 2012, the purpose of which was to measure a combination of the basic elements of an existing tradition or culture and then to combine that with the elements of modernity. Then the concept is supported by the use of modern tropical interior force that supports the interior function of Patra Cirebon Hotel & Convention.

Keywords : Patra Cirebon Hotel & Convention, Local, Mega Mendung

Pendahuluan

Kota Cirebon merupakan salah satu kota besar di Provinsi Jawa Barat yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Lokasi Kota Cirebon yang berada di perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Barat memberikan ciri khas tersendiri bagi kesultanan Cirebon, sehingga budaya yang dimiliki masyarakat Cirebon tidak hanya condong ke budaya Jawa maupun budaya Sunda. Hasilnya adalah sebuah budaya khas yang unik yang terdiri dari kedua budaya tersebut.

Seiring dengan berevolusinya momentum industri kreatif Nasional, Cirebon juga terus ikut berkembang sebagai salah satu Kota Industri Kreatif. Salah satu produk industri kreatif yang paling terkenal dari daerah Cirebon yaitu Batik bermotif Mega Mendung. Batik Mega Mendung merupakan karya seni berupa batik yang sudah menjadi ciri khas Kota Cirebon. Motif batik ini memiliki sebuah ciri khas yang tidak ditemui di motif batik yang berasal dari daerah lain.

Kota Cirebon juga dikenal memiliki berbagai destinasi wisata yang menarik. Selain wisata budaya, masih banyak tempat pariwisata di Kota Cirebon yang menyimpan potensi wisata alam dan wisata kuliner. Dengan dikenalnya Kota Cirebon sebagai Kota Budaya, Kota Industri Kreatif, dan juga sebagai Kota yang memiliki destinasi wisata yang menarik, maka hal ini menjadi alasan para wisatawan baik Domestik maupun Mancanegara yang berdatangan ke Kota Cirebon.

Dengan jumlah wisatawan yang meningkat tiap tahunnya, dan kebutuhan akomodasi perhotelan yang meningkat pula, makin tahun mulai banyak didapati hotel-hotel besar di Kota Cirebon. Seperti salah satunya, Patra Cirebon Hotel & Convention. Hotel ini memiliki 169 kamar dan memiliki 6 ruang meeting, *infinity swimming pool* di *rooftop*, dan *ballroom* dengan kapasitas 800 orang. Patra Cirebon Hotel & Convention menjadi satu-satunya hotel BUMN di Cirebon, dengan tema MICE Business yang mengusung tema modern, yang dipadu padankan dengan unsur tradisional khas Cirebon yaitu Batik Mega Mendung yang dijadikan elemen estetika yang terdapat pada design interior hotel yang didapati penulis menarik untuk diangkat menjadi *project* Tugas Akhir.

Metode

Metode desain yang akan digunakan pada perancangan hotel ini dengan menggunakan metode desain menurut Rosemary Kilmer (1992). Proses desain menurut Rosemary Kilmer terbagi menjadi dua tahap utama yaitu analisis dan sintesis. Dua tahap ini kemudian dibagi menjadi beberapa tahap yang lebih spesifik. Tahap analisis terdiri dari tahap *commit*, *state*, *collect*, *analyze*. Sedangkan tahap *synthesis* terdiri dari tahap *ideate*, *choose*, *implement*, *evaluate*.

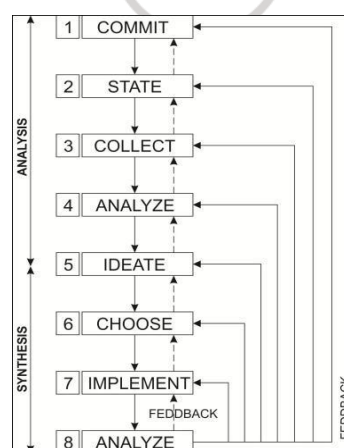


Diagram 1. Metodologi Desain

(Sumber : Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014:148)

- a. **Commit:** Patra Cirebon Hotel & Convention mengangkat konsep modern yang dipadupadankan dengan unsur lokalitas Cirebon. Sehingga perancang harus memperhatikan bagaimana nanti kedua unsur tersebut dapat diintegrasikan dan diterapkan dalam interior Patra Cirebon Hotel & Convention.
- b. **State:** Redesain interior hotel yang unik dan nyaman.
- c. **Collect:** Perancang mengumpulkan data fisik dan non fisik terkait proyek Hotel Patra. Data fisik seperti *survey* dan data layout hotel.
- d. **Analyze:** Setelah mendapatkan data fisik dan non fisik dapat disimpulkan kebutuhan dan keinginan klien akan pembangunan *image* Hotel Patra dari hotel lain di Cirebon dan pengaplikasian unsur-unsur lokalitas di interiornya.
- e. **Ideate:** Batik Mega Mendung sebagai salah satu kebudayaan Cirebon akan menjadi ide dalam perancangan Hotel Patra. Transformasi dan filosofi yang ada di balik Batik Mega Mendung akan diaplikasikan dalam rancangan elemen ruang, *furniture* dan elemen estetika hotel.
- f. **Choose:** Perancang membuat beberapa alternatif desain untuk digunakan pada objek perancangan. Kemudian dipilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada.
- g. **Implement:** Perancang melaksanakan penggambaran desain dengan cara membuat gambar desain akhir yang telah memenuhi kriteria dalam bentuk 2D dan 3D, memikirkan anggaran biaya, setelah itu membuat gambar kerja dan presentasi desain.
- h. **Evaluate:** Dalam tahap ini perancang meninjau kembali apakah desain yang telah dirancang telah mampu menjawab *brief* serta memecahkan permasalahan.

Pembahasan

a. Patra Cirebon Hotel & Convention

Patra Cirebon Hotel & Convention merupakan hotel bintang empat yang baru saja dibuka di tahun 2019 lalu yang terdapat di pusat Kota Cirebon. Patra Cirebon Hotel & Convention mengusung tema modern yang dipadu padankan dengan unsur lokalitas Cirebon pada design interior hotel. Letak Hotel yang strategis yang berada di pusat Kota Cirebon juga menjadi nilai *plus* bagi Patra Cirebon Hotel & Convention.



Gambar 1, 2, dan 3. Interior Patra Hotel & Convention Cirebon
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

b. Pernyataan Masalah

Berdasarkan pengumpulan data-data fisik maupun non-fisik yang telah dikumpulkan, juga kebutuhan pengguna, data literatur, serta tujuan dan sasaran desain yang ingin dicapai, dapat dirumuskan menjadi permasalahan desain sebagai berikut:

“ Bagaimana cara merancang Convention Hotel yang dapat memenuhi & melayani kebutuhan tamu hotel, dan dapat memperkenalkan salah satu kebudayaan dan produksi kerajinan lokal Cirebon di Hotel berkelas bintang 4?”

Solusi desain untuk permasalahan dalam perancangan desain interior Patra Cirebon Hotel & Convention yaitu menggunakan konsep ATUMICS. ATUMICS adalah singkatan dari *Artefact- Technique –Utility- Material-Icon- Concept-Shape*. (Adi Nugraha: 2012). Prinsip utama metode ATUMICS adalah mengatur takaran kombinasi, integrasi, atau campuran antara unsur-unsur dasar dari suatu tradisi atau kebudayaan yang sudah ada dan kemudian dipadu padankan dengan unsur modernitas.

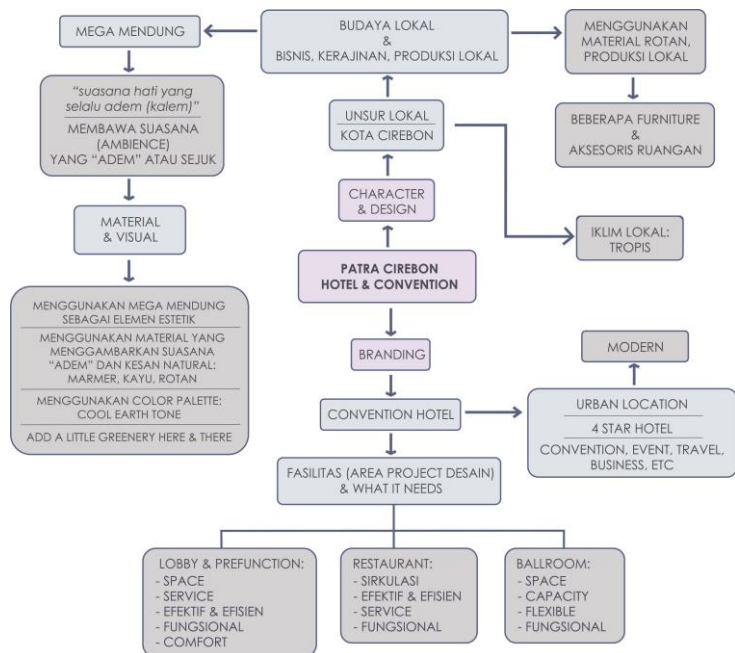


Diagram 2. Brainstorming
(Sumber : Analisis Penulis 2021)

c. Pengembangan Ide



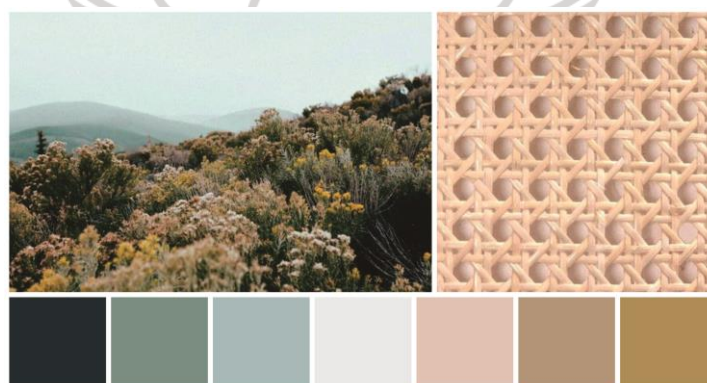
Gambar 4. Moodboard

(Sumber: Pinterest, dimodifikasi pribadi 2021)

1) Suasana Ruangan

Pada perancangan interior Lobby, Restoran, Secondary Lobby/Prefunction Room, dan Ballroom Patra Cirebon Hotel & Convention mengangkat gaya Modern yang dikombinasikan dengan tema dari unsur kebudayaan, kondisi iklim, dan keunggulan daerah lokal Kota Cirebon. Pemilihan gaya modern dilatarbelakangi oleh letak hotel yang berada di area tengah Kota Cirebon atau area urban. Selain itu, hotel ini merupakan Hotel Convention, yang berarti sering digunakan untuk mengadakan event-event besar, dengan begitu, otomatis tamu pengguna hotel sering datang secara berkelompok atau dalam jumlah yang besar. Karena hal itu, dibutuhkan desain yang bersifat simple, praktis, dan efektif.

2) Komposisi Warna



Gambar 5. Color Scheme

(Sumber: Pinterest, dimodifikasi pribadi 2021)

Pemilihan komposisi warna juga mempertimbangkan warna-warna yang memberikan kesan natural *cool earthy tone*, agar membawa suasana yang sejuk pada ruangan, seperti warna biru muda yang menyerupai warna langit, warna hijau yang menggambarkan suasana tropis pada interior ruangan, dan warna coklat muda yang menggambarkan material-material alami, seperti halnya kayu dan rotan.

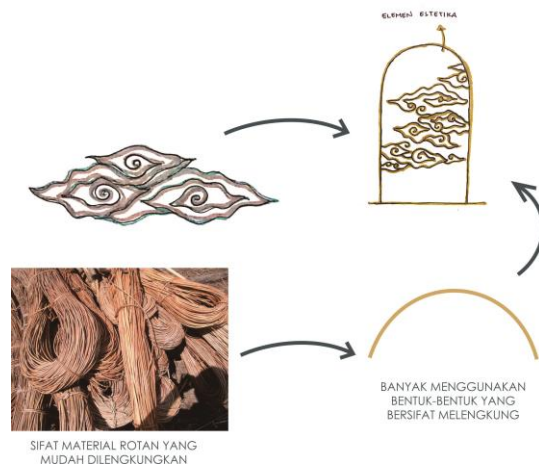


Gambar 6. Material Scheme

(Sumber: Pinterest, dimodifikasi pribadi 2021)

3) Komposisi Material

Untuk pemilihan komposisi material yang digunakan dalam perancangan ulang interior Lobby, Restoran, *Secondary Lobby/Prefunction Room*, dan *Ballroom* Patra Cirebon Hotel & Convention banyak menggunakan material yang membawa suasana “adem” atau sejuk dan memberikan kesan *tropical* dalam ruangan, seperti marmer, tegel kunci, kayu solid, dan rotan.



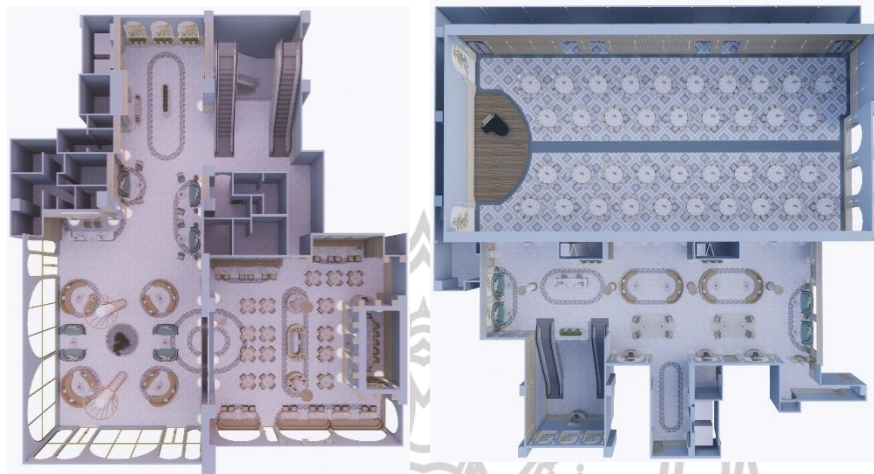
Gambar 7. Komposisi Bentuk

(Sumber: Pinterest, dimodifikasi pribadi 2021)

4) Komposisi Bentuk

Komposisi bentuk yang diterapkan di perancangan ulang interior Patra Cirebon Hotel & Convention yang diambil dari kebudayaan lokal Cirebon, yaitu Batik Mega Mendung dan rotan. Mengambil material rotan yang bersifat mudah dilengkungkan kemudian diadaptasi menjadi bentuk transformasi pada perancangan. Bentuk mentah Batik Mega Mendung juga digunakan menjadi elemen estetika ruangan.

d. Hasil Desain



Gambar 8 dan 9. Aksonometri Lantai 1 dan 2
(Sumber: Desain Penulis 2021)



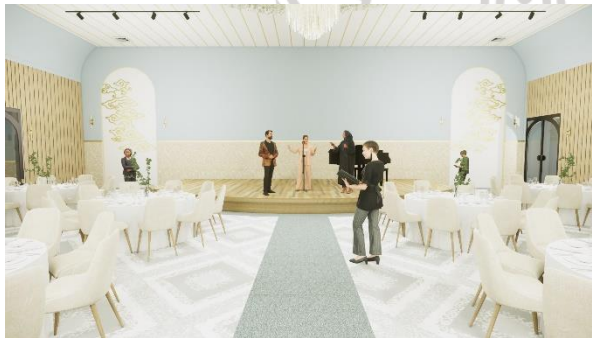
Gambar 10 dan 11. Area Lobby Patra Cirebon Hotel & Convention
(Sumber: Desain Penulis 2021)



Gambar 12 dan 13. Area *Restaurant* Patra Cirebon Hotel & Convention
(Sumber: Desain Penulis 2021)



Gambar 14 dan 15. Area *Secondary Lobby/Prefunction Room* Patra Cirebon Hotel & Convention
(Sumber: Desain Penulis 2021)



Gambar 16 dan 17. Area *Ballroom* Patra Cirebon Hotel & Convention
(Sumber: Desain Penulis 2021)

Simpulan

Perancangan ulang interior pada area Lobby, Restaurant, Secondary Lobby/Prefunction Room, dan Ballroom di Patra Cirebon Hotel & Convention dengan mengusung tema Transforming Traditions, yang menggabungkan unsur kebudayaan, dan unsur lokal Cirebon dengan sesuatu yang bersifat modern, untuk dapat menyediakan pelayanan, kebutuhan tamu atau pengunjung hotel agar pengguna menjadi lebih nyaman, efektif sesuai dengan kebutuhan mereka saat berkunjung, dan ergonomis. Dengan konsep Transforming Traditions pula, dapat mengaplikasikan motif batik Mega Mendung dan produk lokal kerajinan Rotan yang diolah kembali menjadi unsur elemen estetika di ruangan-ruangan tersebut dapat dijadikan sebagai “*main interest*” dari Patra Cirebon Hotel & Convention.

Konsep perancangan yang digunakan pada perancangan ulang interior pada area *Lobby, Restaurant, Secondary Lobby/Prefunction Room*, dan *Ballroom* di Patra Cirebon Hotel & Convention adalah gaya *Tropical Modern* yang membawakan nuansa modern yang dikombinasikan dengan tema dari unsur kebudayaan, kondisi iklim, dan keunggulan daerah lokal Kota Cirebon. Pemilihan gaya modern dilatarbelakangi oleh letak hotel yang berada di area tengah Kota Cirebon atau area urban. Selain itu, hotel ini merupakan Hotel Convention, yang berarti sering digunakan untuk mengadakan event-event besar, dengan begitu, otomatis tamu pengguna hotel sering datang secara berkelompok atau dalam jumlah yang besar. Karena hal itu, dibutuhkan desain yang bersifat simple, praktis, dan efektif. Pemilihan komposisi warna juga mempertimbangkan warna-warna yang memberikan kesan natural *cool earthy tone*, agar membawa suasana yang sejuk pada ruangan. Sedangkan untuk penggunaan material, banyak menggunakan material yang membawa suasana “adem” atau sejuk dan memberikan kesan *tropical* dalam ruangan, seperti marmer, tegel kunci, kayu solid, dan rotan. Komposisi bentuk diambil dari kebudayaan lokal Cirebon, yaitu Batik Mega Mendung. Mengambil dari sifat garis dari Batik Mega Mendung yang bersifat bergelombang kemudian diadaptasi menjadi bentuk transformasi pada perancangan. Bentuk mentah Batik Mega Mendung juga digunakan menjadi elemen estetika ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

Kilmer, R.K. (2014). *Designing Interiors*. Johny Wiley & Sons. New Jersey.

Nugraha, Adi. (2012). *Transforming Tradition: A Method for Maintaining Tradition in a Craft and Design Contex*. Aalto University publication series. doctoral dissertations. Helsinki.

Sulastiyono, M.Si., Drs. Agus. (1999) *Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi : Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Edisi Pertama. Alfabeta. Bandung.

Suriastuti, Mira Zulia dan Wahjudi, Deddy dan Handoko, Bagus, (2014) *Jurnal Itenas Rekarupa: Kajian Penerapan Konsep Kearifan Lokal Pada Perancangan Arsitektur Balaikota Bandung*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.



